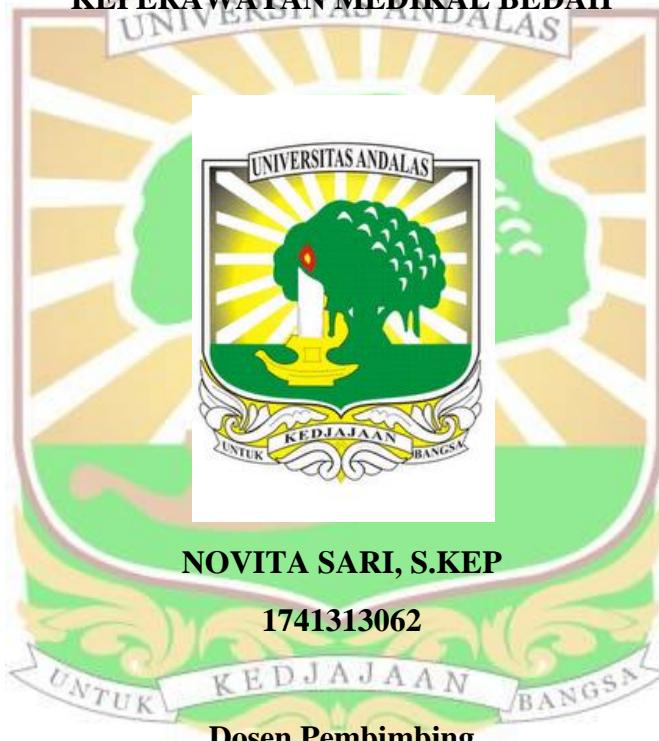


LAPORAN ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN KANKER
PAYUDARA DAN PENGGUNAAN MADU PADA LUKA KANKER
DI RUANGAN BEDAH WANITA RSUP DR. M.DJAMIL PADANG

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



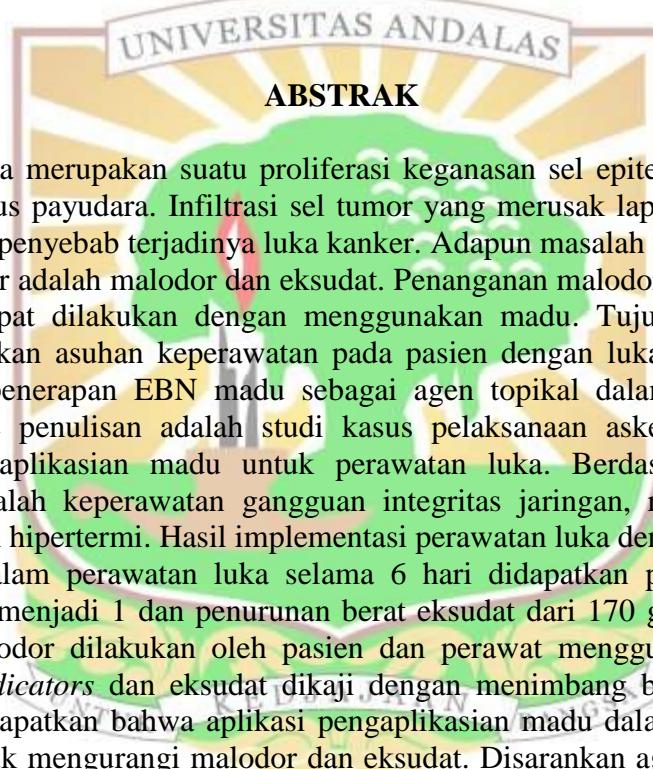
1. Ns. Rika Fatmadona, M.Kep, Sp.Kep.MB
2. Ns. Leni Merdawati, M.Kep

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2018

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Laporan Ilmiah Akhir, November 2018**

**Nama : Novita Sari, S.Kep
BP : 1741313062**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN KANKER
PAYUDARA DAN PENGGUNAAN MADU PADA LUKA KANKER DI
RUANGAN BEDAH WANITA RSUP DR. M.DJAMIL PADANG**



Kanker payudara merupakan suatu proliferasi keganasan sel epitel yang membatasi duktus atau lobus payudara. Infiltrasi sel tumor yang merusak lapisan epidermis dan dermis menjadi penyebab terjadinya luka kanker. Adapun masalah utama yang timbul pada luka kanker adalah malodor dan eksudat. Penanganan malodor dan eksudat pada luka kanker dapat dilakukan dengan menggunakan madu. Tujuan dari penulisan untuk memaparkan asuhan keperawatan pada pasien dengan luka kanker payudara menggunakan penerapan EBN madu sebagai agen topikal dalam perawatan luka kanker. Metode penulisan adalah studi kasus pelaksanaan askep dan penerapan intervensi pengaplikasian madu untuk perawatan luka. Berdasarkan pengkajian ditemukan masalah keperawatan gangguan integritas jaringan, resiko perdarahan, nyeri kronik dan hipertermi. Hasil implementasi perawatan luka dengan madu sebagai agen topikal dalam perawatan luka selama 6 hari didapatkan penurunan skala malodor dari 4 menjadi 1 dan penurunan berat eksudat dari 170 gr menjadi 140 gr. Pengkajian malodor dilakukan oleh pasien dan perawat menggunakan skala ukur *Teller Odor Indicators* dan eksudat dikaji dengan menimbang berat balutan. Dari pelaksanaan didapatkan bahwa aplikasi pengaplikasian madu dalam perawatan luka bermanfaat untuk mengurangi malodor dan eksudat. Disarankan agar pengaplikasian madu sebagai agen topikal dalam perawatan luka kanker dapat diterapkan oleh perawat sebagai terapi komplementer untuk mengurangi malodor dan eksudat

Kata kunci : luka kanker, malodor, eksudat, madu
Referensi : 47 (2000-2016)

**FACULTY OF NURSING
ANDALAS UNIVERSITY
Final Science Report, November 2018**

**Name : Novita Sari, S.Kep
Reg. No : 1741313062**

Nursing Care In Patient with Ca. Mamuae and Honey Application in Malignant Wound Care at Female Surgical in Dr. M.Djamil Hospital Padang



Breast cancer is a malignant proliferation of epithelial cells that limits duct or lobe of the breast. Infiltration of tumor cells that damage the epidermis and dermis layer is the cause of cancer wounds. The main problems of cancer wounds are malodor and exudate. To overcome malodor and exudate in cancer wounds can be done with honey utilization. The purpose of the writing is to describe nursing care in patients with breast cancer wounds using honey application EBN as a topical agent in the cancer wounds treatment. The writing method is a case study of nursing care implementation and intervention of honey application in wound care. Based on the study the writer discover nursing problems impaired tissue integrity, risk for bleeding, chronic pain and hyperthermia. The results for implementation of honey application as a topical agent in wound care for 6 days obtained a decrease in the malodor scale from 4 to 1 and a decrease in exudate weight from 170 gr to 140 gr. Malodor assessment was carried out by patients and nurses using the Teller Odor Indicators measuring scale and exudates were assessed by weighing the dressing weight. From the implementation it was found that honey application in wound care was beneficial to reduce malodor and exudate. It is recommended that the application of honey as a topical agent in cancer wound care can be applied by nurses as a complementary therapy to reduce malodor and exudate.

**Keywords : malignant wound, malodor, exudate, honey
Reference : 47 (2000-2016)**